

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini akan dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala.⁴⁶ Penelitian asosiatif ini minimal ada dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian ini teknik dan jenis tersebut digunakan untuk mengetahui tentang Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas PT Astra Agro Lestari Tbk.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif ataupun kualitatif, eksperimental ataupun non-eksperimental, interaktif dan non-interaktif.⁴⁷

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif

⁴⁶ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif....*, hal.13

⁴⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan Edisi Pertama*, (Jakarta : Kencana, 2016), hal.2

mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.⁴⁸ Menurut Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan atas dasar filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini melibatkan tiga variabel. Satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dividen Kas sebagai variabel terikat dan dua variabel bebasnya berupa Laba Bersih dan Arus Kas Operasi.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tapi obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek

⁴⁸Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Depok : Kencana, 2017), hal.5

itu.⁴⁹ Adapun objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yaitu berupa laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 dari tahun 2012-2019.

2. Sampling Penelitian

Sampling adalah suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi.⁵⁰ Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan sampling *purposive*. Sampling *purposive* merupakan teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu. Adapun syarat pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

- a) Seluruh PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2012-2019.
- b) Memiliki laporan keuangan publikasi yang menyediakan data terkait laba bersih, arus kas operasi dan dividen kas.
- c) Laporan keuangan publikasi dalam bentuk triwulanan.

3. Sampel Penelitian

Penelitian dapat meneliti seluruh elemen populasi yang disebut dengan sensus atau meneliti sebagian dari elemen-elemen populasi yang disebut dengan penelitian sampel. Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya.⁵¹ Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel

⁴⁹ Ismail Nurdin dan Sri Hartanti, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019),hal.91-92

⁵⁰ *Ibid*, hal.97

⁵¹ *Ibid*, hal.95

data triwulanan dari data publikasi laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk yang telah dipublikasikan dari tahun 2012-2019. Dengan mempertimbangkan banyaknya jumlah sampel yang dibutuhkan untuk terlaksananya penelitian ini, maka jumlah sampel yang ditentukan sejumlah 32 diambil sejak tahun 2012-2019.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai Internet Websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, dan lain-lain.⁵² Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan triwulanan periode tahun 2012-2019.

⁵² Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta : PT Grasindo, 2005), hal. 168

2. Variabel

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering disebut dengan variabel bebas atau pengaruh, sebab berfungsi mempengaruhi variabel lain, jadi secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain. Variabel ini disebut sebagai variabel *Stimulus*, *Prediktor*, *Antecedent*. Dalam SEM (*Structural Equation Modelling*) variabel independen disebut variabel *Eksogen*.⁵³ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah laba bersih dan arus kas operasi.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini merupakan kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau mengganti variabel bebas. Menurut fungsinya variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain, karenanya juga sering disebut variabel yang

⁵³ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed method*, (Kuningan : Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal.54

dipengaruhi atau variabel terpengaruhi. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen atau dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Dalam SEM (*Structural Equation Modelling*) variabel dependen disebut variabel *Indogen*.⁵⁴ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah dividen kas pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁵⁵ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yaitu skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama. Dengan demikian data berskala rasio merupakan data yang diperoleh dengan cara pengukuran dimana jarak dua titik pada skala sudah diketahui.⁵⁶

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

⁵⁴ *Ibid*, hal. 54

⁵⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2015), hal. 96

⁵⁶ *Ibid*, hal. 99

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.⁵⁷ Pengumpulan data berdasarkan dokumen atau laporan yang terpublikasi. Pencarian data secara dokumentatif dapat melalui media cetak, buku-buku literatur, jurnal, media masa, website, dan blog ilmiah. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data informasi keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2012-2019.

b. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan untuk melengkapi landasan teori yang dilakukan dengan mempelajari, memahami, mengutip berbagai teori, pandangan, pendapat dan pernyataan dari para ahli yang diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, hasil penelitian terdahulu, literatur dan buku-buku ilmiah lainnya agar diperoleh pengetahuan tentang yang diteliti sehingga dapat memecahkan masalah penelitian dengan cara yang cepat dan tepat.⁵⁸

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sesuatu yang penting dan strategis kedudukannya dalam melaksanakan penelitian dan juga merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.⁵⁹ Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumentasi.

⁵⁷ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang : Universitas Brawijaya Press (UB Press), 2012), hal. 66

⁵⁸ *Ibid*, hal. 22

⁵⁹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif....*, hal. 73

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis yaitu laporan keuangan triwulanan PT Astra Agro Lestari Tbk periode tahun 2012 – 2019.

Tabel 3.1
Tabel Instrumen Penelitian

Variabel	Teori	Indikator	Skala	Pernyataan
Laba Bersih (X ₁)	Hery menjelaskan laba bersih merupakan laba yang diperoleh dari hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan.	Laba Bersih = Laba Sebelum Pajak Penghasilan – Beban Pajak Penghasilan	Rasio	Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan PT Astra Agro Lestari Tbk.
Arus Kas Operasi (X ₂)	Jack Guinan menjelaskan arus kas operasi merupakan kas yang dihasilkan dari pengoperasian perusahaan.	Arus Kas Operasi = EBIT + Depresiasi – Pajak	Rasio	Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan PT Astra Agro Lestari Tbk.
Dividen Kas (Y)	Bambang Sugeng menjelaskan dividen kas merupakan dividen yang dibayarkan dalam bentuk kas (tunai) dan biasanya dibayarkan melalui transfer ke masing – masing rekening pemegang saham.	Dividen Kas = Jumlah Lembar Saham yang dimiliki Pemegang Saham x Dividen Per Lembar Saham	Rasio	Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan PT Astra Agro Lestari Tbk.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu metode pengolahan data yang menghendaki teknik analisis data dan interpretasi dalam bentuk pengukuran data kuantitatif dan statistik melalui perhitungan ilmiah. Dalam metode ini analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Proses analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).⁶⁰

Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.⁶¹

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), Hlm.277

⁶¹ Nikolus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2019), hal. 114-115

Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut :

- a. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinieritas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji linieritas.⁶²

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang ditinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel

⁶² *Ibid*, hal. 114

terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah dengan *variance inflation factor* (VIF).

Dasar pengambilan keputusan pada Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

Melihat nilai *tolerance*:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 0.10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- 1) Jika nilai VIF < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai VIF > 10.0 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.⁶³

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya $(t-1)$. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji

⁶³ *Ibid*, hal.120

Durbin-Watson (DW test). Autokorelasi muncul karena terjadi observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.⁶⁴ Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan pada Uji Heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0.05$, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0.05$, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.⁶⁵

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Cara untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2012-2019

⁶⁴Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2020), hal. 71

⁶⁵ *Ibid*, hal. 122-123

digunakan alat analisis regresi berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan ikatan secara linear antara 2 ataupun lebih variable independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y).⁶⁶ Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (dividen kas PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2012-2019)

X_1 = Variabel bebas 1 (laba bersih)

X_2 = Variabel bebas 2 (arus kas operasi)

α = Nilai Konstanta

β_1 = Koefisien regresi laba bersih

β_2 = Koefisien regresi arus kas operasi

e = Nilai error.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu Uji t dan Uji f.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikansi

⁶⁶ Miftahul Hasanah, Nisa Hanum Harani dan Noviana Riza, *Implementasi Barcode dan Algoritma Regresi Linear untuk Memprediksi Persediaan Barang*, (Bandung : Kreatif Industri Nusantara, 2020),hal. 22

adalah 5%.⁶⁷ Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1 dan 2. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan nilai kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan $>$ nilai t tabel kita menerima hipotesis yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependent.⁶⁸

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji f ini digunakan untuk menjawab hipotesis 3 dan digunakan untuk mengetahui kelayakan data.⁶⁹ Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik f dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima

⁶⁷ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan dan Riset Nyata*, (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2020), hal.100-101.

⁶⁸ Caroline, *Metode Kuantitatif*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 43

⁶⁹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif*....,hal. 100

yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Membandingkan nilai f hasil perhitungan dengan nilai f tabel. Bila nilai f perhitungan dengan nilai f tabel. Bila nilai f perhitungan $>$ nilai f tabel, maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis.⁷⁰

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 - 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila koefisien determinasi sama dengan nol, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, kesalahan pengguna diusahakan minimum sehingga mendekati 1. Dengan demikian perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.⁷¹

Kelemahan mendasar dari penggunaan koefisien determinasi yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu model bebas maka koefisien determinasi R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu dianjurkan untuk menggunakan nilai

⁷⁰ Caroline, *Metode Kuantitatif*...,hal. 44

⁷¹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif*...,hal.101

Adjusted R^2 saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti koefisien determinasi (R^2), nilai Adjusted R^2 dapat naik ataupun turun jika satu variabel bebas ditambahkan ke dalam model.